

Hubungan kemampuan sosialisasi anak Tunagrahita dengan tingkat ansietas orangtua = The Relationship of the ability to socialize mentally Retarded children with parental anxiety levels

Riftania Raihana Wiyuna, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20491787&lokasi=lokal>

Abstrak

Anak tunagrahita memiliki kendala dari berbagai aspek yang dapat menimbulkan stres bagi keluarga khususnya orang tua. Stres yang terus-menerus dapat menyebabkan kecemasan karena kekhawatiran akan kondisi dan perkembangan anak. Salah satu aspek yang menjadi perhatian orang tua dengan anak tunagrahita adalah kemampuan bersosialisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan sosialisasi anak tunagrahita dengan tingkat kecemasan orang tua. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini memiliki total 157 orang tua penyandang anak tunagrahita di SLB Kota Depok dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari tiga bagian yaitu kuesioner data demografi, kuesioner kemampuan sosialisasi, dan Beck Anxiety Inventory. Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji chi square dan menunjukkan adanya hubungan antara kemampuan sosialisasi anak tunagrahita dengan tingkat kecemasan orang tua ($p = 0,01$ dan $= 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka diperlukan pelatihan untuk menurunkan tingkat kecemasan agar orang tua dapat diberikan pemahaman dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan sosialisasi anak tunagrahita. Peran perawat sangat dibutuhkan dalam memberikan asuhan keperawatan, berbagi pengetahuan dan memberikan pelatihan baik bagi anak retardasi mental maupun orang tua.

..... Mentally retarded children have obstacles from various aspects that can cause stress for families, especially parents. Constant stress can cause anxiety because of concerns about the child's condition and development. One aspect of concern for parents with mentally retarded children is the ability to socialize. This study aims to determine the relationship between the socialization ability of mentally retarded children with the level of parental anxiety. The research design used was a quantitative research design with a cross sectional approach. This study had a total of 157 parents with mentally retarded children in Depok City Special School with a total sampling technique. Data collection was carried out using a questionnaire consisting of three parts, namely a demographic data questionnaire, a socialization ability questionnaire, and the Beck Anxiety Inventory. The research results were analyzed using the chi square test and showed a relationship between the socialization ability of mentally retarded children with the level of parental anxiety ($p = 0.01$ and $= 0.05$). Based on these results, training is needed to reduce the level of anxiety so that parents can be given understanding and training to improve the socialization skills of mentally retarded children. The role of nurses is very much needed in providing nursing care, sharing knowledge and providing training for both mentally retarded children and parents.